

METODOLOGI

7. Uraian yang anda ketahui tentang lokasi ! (gunakan minimal 3 referensi)

- Kebun Green Feast merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertanian khususnya hidroponik
- Kebun Green feast terletak di Puncak 2000 Siosar, tanah karo- Sumatera Utara
- Benih tanaman paprika di Kebun Green Feast adalah produksi RZ
- Kebun Green Feast memiliki 18 Greenhouse, 1 diantaranya adalah nursery sebagai wadah untuk menyimpan bibit tanaman sebelum dipindah tanam dan 17 lainnya adalah sebagai wadah pertumbuhan tanaman sayuran yang ada di Kebun Green Feast.

8. Lokasi dan Waktu Intenship

a. Tempat/lokasi internship

Kebun Green Feast

b. Waktu internship

April s/d Oktober

9. Data apa saja yang anda butuhkan untuk memperoleh/ mencapai tujuan anda dalam internship ?

- Jumlah benih tanaman paprika yang di semai
- Jumlah bibit yang siap ditanam
- Media tanam yang digunakan
- Kadar nutrisi yang dibutuhkan
- Jumlah Hasil produksi tanaman paprika

10. Cara apa yang anda akan gunakan untuk memperoleh data yang anda butuhkan?

- Metode Observasi : Metode pengambilan data baik dengan praktek langsung atau dengan cara langsung mengamati dan mencatat pada objek yang dipelajari .
- Metode Interview : Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada pihak petugas perusahaan dilapangan .

11. Bentuk kontribusi apa yang akan dapat anda berikan dari kegiatan internship (silahkan centang)

- Artikel populer
- Laporan praktek baik
- Laporan metode baru
- Laporan Analisa praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Hidroponik

Hidroponik dikenal sebagai teknik bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya, tetapi hanya mengandalkan air dan nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan tanamannya. Kelebihan lainnya, yakni tidak memerlukan tempat yang luas untuk penanaman, pertumbuhan tanaman yang lebih cepat karena nutrisinya dalam bentuk cair sehingga lebih mudah diserap oleh tanaman juga menyebabkan produktivitas tanaman tinggi, dan tanaman yang dihasilkan dengan sistem hidroponik akan menjadi lebih steril karena bebas dari pestisida ataupun zat kimia lainnya yang berbahaya bagi kesehatan. Tidak heran, tanaman hasil hidroponik memiliki harga jual yang tinggi. Keunggulan Sistem Hidroponik dinyatakan dengan; (1) tidak menggunakan tanah, (2) stabil dan menghasilkan produksi yang tinggi, (3) tidak menimbulkan polusi nutrisi bagi lingkungan (4) efisiensi penggunaan air dan (5) dapat diterapkan mulai dari model yang paling sederhana hingga yang paling rumit (Alshrouf, 2017). Pada kebun Green Feast, seluruh tanaman sayuran dinaungi dengan greenhouse untuk menjaga tanaman supaya tidak terserang hama.

B. Tanaman Paprika

Tanaman paprika merupakan salah satu jenis komoditas sayuran yang lebih banyak dibudidayakan dengan sistem hidroponik di green house karena hama dan penyakit tanaman dapat dikendalikan, sehingga dapat meminimalisir tanaman terserang hama dan penyakit. Pembudidayaan paprika secara hidroponik ini harus memiliki keahlian khusus dan membutuhkan investasi yang sangat besar, sehingga beberapa perusahaan/petani yang memiliki modal tidak terlalu besar lebih memilih membudidayakan tanaman paprika dengan sistem konvensional.

C. Kebun Green Feast

Kebun Green Feast atau dikenal dengan kebun hidroponik di atas awan adalah kebun yang bergerak di bidang hidroponik, terletak di puncak 2000 Siosar, Tanah Karo, Sumatera Utara. Kebun green Feast menggunakan sistem irigasi tetes untuk tanaman paprika dengan media tanam cocopeat, budidaya tanaman paprika hidroponik ini tidak menggunakan pestisida sehingga mampu menghasilkan buah paprika yang segar dan sehat.

Tanaman paprika merupakan salah satu tanaman yang ada di Kebun Green Feast. Produksi tanaman paprika hidroponik tersebut menghasilkan produk yang berkualitas, dimana produksi di greenhouse dapat mencegah hama yang dapat merusak tanaman,

suhu yang tepat dan sistem sirkulasi udara yang dapat meningkatkan kualitas produk serta mengurangi resiko produksi.

Kebun Green Feast membudidayakan tanaman paprika hidroponik hingga pasca panen. Produksi paprika yang dihasilkan kebun Green Feast dipasarkan dipasar modern seperti swalayan, hypermarket, restoran, supermarket dan pasar modern lainnya.

D. Proses Budidaya Tanaman Paprika

Teknik budidaya tanaman paprika di Kebun Green Feast yaitu dengan sistem irigasi tetes menggunakan cocopeat sebagai media tanam. Sistem irigasi tetes hidroponik menggunakan tandon sebagai tempat pengisian air dan larutan nutrisi kemudian di salurkan melalui selang drip irigasi tetes untuk mengairi tanaman. Keunggulan menggunakan drip irigasi tetes yaitu mampu melembabkan semua tanaman secara merata karena menggunakan set timer yang sudah di atur untuk on, auto dan off untuk pengairan tanaman secara otomatis.

Budidaya tanaman paprika di Kebun Green Feast menggunakan polybag dengan media tanam cocopeat. Dalam 1 greenhouse ada 6 baris dan 1 barisnya terdapat 57 polybag, setiap polybag memuat 2 batang tanaman paprika, jadi dalam 1 greenhouse terdapat 684 tanaman paprika

Berikut langkah-langkah budidaya tanaman Paprika hidroponik di kebun Green Feast :

1. Siapkan alat dan bahan sebelum menyemai benih paprika (cocopeat, tray, sarung tangan, benih paprika, pinset, air, kertas label, gunting, dan pulpen)
2. Gunakan sarung tangan sebelum mengisi cocopeat ke tray dan basahi media tanaman tersebut dengan air.
3. Tulis jenis benih, tanggal semai, serta jumlah tanaman di kertas label kemudian tempelkan pada tray yang telah disediakan.
4. Semai benih paprika 1 per lubang tray.
5. Setelah paprika disemai pada semua tray, taruh ditempat yang tidak terkena sinar matahari dan diamkan 7 hari sampai berkecambah. Lalu pindahkan ke nursery agar paprika mendapat sinar matahari yang cukup. Tetap siram menggunakan air secukupnya untuk menjaga kelembapan tanaman.
6. Kemudian setelah 21 hari bibit paprika di nursery, lalu pindahkan bibit ke polybag yang

sudah disediakan dalam greenhouse.

7. Tulis tanggal pindah tanam, tanaman berbunga dan berbuah di *name tag* yang sudah disediakan dalam green house.
8. Isi air dan larutan nutrisi ke dalam tandon yang ada didalam green house lalu ukur EC dan PH sesuai standar yang sudah di tentukan
9. Melakukan perawatan tanaman paprika mulai dari pemangkasan tunas air, daun tua dan mengikat batang ke tali ajir.

Tanaman paprika hidroponik di Kebun Green Feast mampu menghasilkan rata-rata 217 kg perbulannya dari jumlah batang yang ditanam adalah 680 tanaman, atau perbatangnya mampu menghasilkan sekitar 3 kg perbulan. Produksi paprika di Kebun Green Feast saat ini belum memenuhi besarnya permintaan konsumen Kebun Green Feast. Maka dari itu tanaman paprika di Kebun Green Feast perlu dikembangkan.

Pengendalian OPT

OPT yang sering ditemukan pada tanaman paprika adalah thrips dan lupu-kupu warna putih, serangga ini biasanya menyerang bunga dan buah pada tanaman paprika. Gejala yang ditimbulkan oleh serangga terlihat pada bagian daun, batang dan bunga. Ketika serangga menyerang pada bunga akan mengakibatkan bunga pada tanaman paprika gugur dan ketika menyerang daun maka mengakibatkan daun kriting dan tanaman kerdil.

Untuk pengendalian OPT di Kebun Green Feast hanya menggunakan yellow trap untuk mengendalikan hama pada tanaman. Yellow trap dipasang untuk merekat hama yang ada didalam greenhouse.

PENUTUP

Tanaman paprika merupakan komoditi yang dibudidayakan di Kebun Green Feast. Budidaya tanaman paprika hidroponik tersebut dilakukan dalam 1 greenhouse dengan menggunakan sistem irigasi tetes. banyaknya permintaan terhadap komoditi paprika sangat tinggi sehingga produksi dari kebun Green Feast tidak bisa memenuhi permintaan tersebut.. Sebaiknya, Kebun Green Feast menggunakan benih paprika yang unggul dan memperbanyak jumlah tanaman sehingga mampu menghasilkan produksi yang meningkat dan mampu memenuhi permintaan.